*Full Stack Data Science Project*

|  |  |
| --- | --- |
| Name : | Risky Armansyah |
| NIM : | 09021282126055 |
| From : | Sriwijaya University |
|  |  |

Selamat pagi, siang, malam Risky, ini adalah dokumentasi yang akan kita gunakan untuk memantau dan mengamati perkembangan dari mega projek dalam rangka untuk memajukan diri maupun bangsa. Fokus utama kita adalah memanfaatkan data twitter yang biasanya digunakan masyarakat sebagai tempat untuk mengeluh. Berdasarkan data tersebut, kita harus melakukan analisis dan penyelesaianm masalah yang akan membantu bangsa. Karena merumuskan masalah masyarakat itu sulit, jadi fokus utama saat ini adalah melakukan dokumentasi apa yang kita lakukan tiap harinya terhadap perkembangan projek.

* 05 / 02 / 2023 – Minggu

1. Mempersiapkan lingkungan / environtment untuk projek, baik dari persiapan docker untuk scrapping twitter (sc : <https://medium.com/@helmisatria/cara-mendapatkan-data-twitter-di-2023-44aaefb616ea> ). Sampai ke melakukan percobaan scrapping data. (pending – docker error). Hari ini malah nonton the art of learning data science by data professor. (Docker bermasalah, dan gatau sebabnya. Hal yang sama juga terjadi pada teknik menggunakan api, kita perlu cara lain untuk scrapping twitter).

* 06 / 02 / 2023 – Senin

Tidak ada perkembangan signifikan mengenai proses projek, karena kemarin hanya belajar sebentar mengenai data science kurikulum. Selain itu, kemarin full kuliah.

* 07 / 02 / 2023 – Selasa
* Melakukan beberapa brainstorm ide mengenai projek / masalah apa yang harus diselesaikan

1. Melakukan sentiment analisis terhadap twit region indonesia, menggunakan dataset twitter. Untuk proses scraping, mungkin perlu pencarian lebih lanjut. Dikarenakan 2 pendekatan (docker, dan api) masih bermasalah. Kita perlu mencari cara scraping lainnya.
2. Terbesit ide untuk menyelesaikan beberapa permasalahan pangan di Indonesia. Selain pangan merupakan komoditas penting manusia, saya rasa juga perlu proses automasi untuk memprediksi berbagai hal di sektor pangan. Hal ini berguna untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja pada sektor pangan, agar masyarakat dan bangsa dapat menerima keuntungan lebih. (Untuk detil mengenai permasalahan yang lebih detil mungkin perlu analisis dan perumusan lebih lanjut).